PERAN GURU DALAM MENANAMKAN KEMANDIRIAN BELAJAR ANAK USIA DINI DALAM PEMEBELAJARAN DARING DI RA MASYITHOH DRONO 01

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada

Jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

ANISA TRI HARYANI

A521070046

PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN GURU DALAM MENANAMKAN KEMANDIRIAN BELAJAR ANAK USIA DINI DALAM PEMEBELAJARAN DARING DI RA MASYITHOH DRONO 01

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

ANISA TRI HARYANI

A520170046

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

(Dr. Sri Katoningsih,M.Pd.)

NIDN. 0607108603

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN GURU DALAM MENANAMKAN KEMANDIRIAN BELAJAR ANAK USIA DINI DALAM PEMEBELAJARAN DARING DI RA MASYITHOH DRONO 01

OLEH

ANISA TRI HARYANI

A520170046

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Rabu, 01 September 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. **Dr. Sri Katoningsih, M.Pd** ( )
   (Ketua Dewan Penguji)
2. **Dra. Surtikanti, M. Pd** ( )
   (Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dr. Choiriyah Widyasari, M. Psi** ( )
   (Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,

Prof. Dr. Sutama, M.Pd
NIP/NIK 0007016002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 6 September 2021

Penulis

ANISA TRI HARYANI

A520170046

PERAN GURU DALAM MENANAMKAN KEMANDIRIAN BELAJAR ANAK USIA DINI DALAM PEMBELAJARAN DARING DI RA MASYITHOH DRONO 01

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1). Peran guru dalam menanamkan kemandirian belajar anak dalam pembelajaran daring di RA Masyithoh Drono 01. 2) Kemandirian belajar anak yang tertanam saat pembelajaran daring. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk pengumpulan data. Dokumentasi berupa berkas sebagai data pendukung hasil wawancara. Sumber data penelitian ini adalah guru kelas dan guru pendamping. Validitas data menggunakan triangulasi. Analisis data menggunakan analisis interaktif Miles dan Hubermen dengan langkah reduksi data, *display* data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan : 1). Guru dalam menanamkan kemandirian belajar anak saat pademi dalam pembelajaran daring dibantu oleh orang tua anak sehingga dalam menyiapkan materi, pendampingan belajar sampai mengumpulkan kembali ke guru dibantu oleh orang tua. 2). Media pembelajaran yang diberikan kepada anak membantu menstimulasi kemandirian belajar anak melalui media pembelajaran. kemandirian belajar anak merupakan kemandirian untuk melakukan kegiatan atau tugas dengan sendiri atau sedikit bimbingan.3). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan di rumah sehingga menumbuhkan semangat kemandirian belajar anak dengan momativasi anak saat menyampaian materi anak melalui video guru tidak lupa memberikan motivasi dan selalu mengsupport anak.

Kata Kunci: Orang tua, Media pembelajaran, Motivasi

Abstract

This study aims to describe 1). The teacher's role in instilling children's learning independence in online learning at RA Masyithoh Drono 01. 2) Children's learning independence is embedded in online learning. This research is a qualitative descriptive study. Data collection using interview and documentation methods. Interviews were used for data collection. Documentation in the form of files as data supporting the results of the interview. The data sources of this research are classroom teachers and accompanying teachers. Data validity using triangulation. Data analysis uses Miles and Hubermen's interactive analysis with data reduction steps, data display, and conclusions. The results showed: 1). Teachers in instilling independence in children's learning during a pandemic in online learning are assisted by children's parents so that in preparing materials, learning assistance to collecting back to teachers, parents are assisted. 2). Learning media given to children help stimulate children's learning independence through learning media. Children's learning independence is the independence to carry out activities or tasks on their own or with a little guidance. 3). Online learning is learning that is done at home so that it fosters the spirit of independent learning in children by motivating children when delivering children's material through videos, teachers do not forget to motivate and always support children.

Keywords: Parents, learning media, motivation

1. PENDAHULUAN

PAUD adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai anak usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal. Secara umum, tujuan pendidikan anak usia dini adalah membangun landasan bagi berkembangnya potensi anak agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Kemandirian perlu dikembangkan untuk mempersiapkan anak agar mampu menghadapi kehidupan ini yang semakin kompleks.

Pandemi Covid-19 memberikan pengaruh besar dalam berbagi aspek dan bidang kehidupan, dari bidang ekonomi, pariwisata, sosial, dan salah satunya dalam bidang pendidikan. Akhirnya mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran anak – anak dari PAUD/TK sampai Universitas harus merubah sistem pembelajarannya. Kemendikbud menetapkan pembelajaran yang awalnya tatap muka atau luring menjadi daring atau online. Hal tersebut di perkuat dengan adanya suar edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.4 Tahun 2020 yang menyatakan bahwa proses pembelajaran pada semua jenjang pendidikan dilaksanakan dirumah atau melalui daring.

Pembelajaran daring akan menjadikan orang tua sebagai guru anak – anak di rumah. Hal tersebut membuat anak – anak menjadi belum terbiasa dengan suasana belajar yang baru dengan menggunakan media yang berbeda. Orang tua juga memerlukan adaptasi dengan pembelajaran daring karena pembelajaran anak di rumah juga memerlukan bantuan orang tua dengan arahan guru menggunakan platform seperti *Whatsapps, Zoom Meeting, Google Meet* atau yang lainnya. Yang pastinya cara penyampaian materi dari guru ke anak dengan orang tua ke anak akan sangat berbeda, bisa dari segi komunikasi, materi, suasana, emosi dan penanaman kemandirian kepada anak saat belajar. Guru mempunyai karakter dan profesional terutama pada guru sekolah PAUD, mereka jelas mempunyai karakter yang berbeda yang membuat anak – anak merasa senang belajar dengan guru mereka dan bisa menanamkan karakter yang baik kepada anak usia dini.

Montessori (2008: 237-274) menyatakan bahwa : kemandirian adalah kemampuan melakukan sesuatu demi dirinya sendiri. Manusia meraih kemandirannya dengan melakukan

upaya agar mampu melakukan sesuatu tanpa bantuan dari siapapun sehinggan kemandirian bagi anak harus diraih secara langsung. Orang dewasa yang terus menerus memberikan bantuan malah menjadi peghambat perkembangan kemandirian anak. Strategi yang diterapkan dalam kemandirian belajar dapat digunakan melalui penggunanaan media, permainan dan strategi kreatif, yang menarik siswa yang diterapkan dalam kemandirian belajar (Subekti & Yunuarto, 2008).

Penanaman kemandirian yang awalnya dilakukan dengan metode tatap muka dilaksanakan jam pembelajaran sekolah dibuah menjadi pembelajaran daring yang dilaksanakan dirumah masing – masing untuk mencegah pemyebaran Covid – 19. Dengan adanya perubahan peranan guru dalam pembelajaran, yang guru berperan langsung dalam pembelajaran didalam kelas, sekarang guru harus bekerja sama dengan orang tua dalam penyampain materi yang berkaitan dengan penanaman kemandirian anak usia dini.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan dari sebuah pertanyaan yang muncul dari peneliti tentang Peran Guru Dalam Menanamkan Kemandirian Belajar Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Daring Di RA Mastithoh Drono 01. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif penelitian dimana data penulis di peroleh dari lapangan berupa data wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara mengenai peran guru dalam menanamkan kemandirian belajar anak usia dini dalam pembelajaran daring dianalisis dalam bentuk deskriptif. Maka dari itu pendekatan dalan penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode analisis digunakan untuk mendeskripsikan suatu permasalahan yang muncul. Menganalisis semua daa penelitisn yang didapatkan dari Ibu Nur Sangadah, S.Pd.I selaku guru kelas B dan Ema Hastuti Febriani selaku guru pendamping kelas B melalui wawancara dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran guru dalam menanamkan kemandirian belajar anak usia dini dalam pembelajaran daring di RA Masyithoh Drono 01 sebelum pandemi Covid 19 guru dalam penyampaian materi dilakukan secara langsung atau tatap muka didalam kelas belajar dan bermain bersama anak dengan bersama sehingga dapat melihat perkembangan anak secara langsung. Meningkatnya penyebaran Covid 19 dilakukan pembelajaran daring yang dilakukan pembelajaran dirumah untuk menanggulangi

penyebaran virus corona. Guru dalam menanamkan kemandirian belajar anak dengan melalui media pembelajaran dan perantara orang tua. Media pembelajaran yang digunakan guru untuk anak seperti: 1). Media cetak (pembuatan lks mingguan sesuai dengan tema). 2). Video animasi suara dan gerak. 3). Video materi pembelajaran yang dibuat guru sesuai dengan tema. Guru dan orang tua bekerja sama dalam penhyampaian materi kepada anak ketika menyiapkan materi pembelajaran anak, mendampingi anak saat melakukan kegiatan dan memberikan hasil pembelajaran yang sudah selesai kepada guru.

Kemandirian belajar yang tertanam pada anak dalam pembelajaran daraing saat dirumah seperti : anak mandi sendiri, makan sendiri, memakai baju sendiri, saat bermain sudah selesai membereskan mainannya sendiri. Anak dalam mengerjakan tugas tertulis yang diberikan oleh guru didampingin orang tua anak mengerjakan dengan sendiri. Anak dalam pembuatan video pembelajaran seperti anak bernyanyi, berdoa anak lebih percaya diri dan lebih lantang.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di RA Masyithoh Drono 01 peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut : Peran guru dalam menanamkan kemandirian belajar anak saat pembelajaran daring, guru menggunakan media pembelajaran. Kemandirian yang tertanam kepada anak saat pembelajaran daring melalui pembelajaran yang diberikan kepada guru contohnya mengerjakan tugas dengan sendiri, anak membereskan mainannya setelah bermain, anak membuat video pembelajaran yang berupa anak memakai baju, hafalan doa dan anak makan sendiri. Penanaman kemandirian belajar anak usia dini dalam pembelajaran daring di RA Masyithoh Drono 01 menjadikan anak lebih dekat dengan orang tua sehingga orang tua lebih memperhatikan perkembangan anak dirumah. Anak lebih mendiri dalam belajar dan melakukan kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Damayanti, H. L., & Anando, A. A. (2021). Peran Guru Dalam Menumbuhkembangkan Kemandirian Siswa Melalui Pembelajaran Inkuiri. *Jurnal Sinestesia*, *11*(1), 52–59. https://doi.org/10.53696/27219283.59

Dr.farida Nugrahani, M. H. (2014). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. 信阳师范学院, *1*(1), 305. http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.

org

Komala. (2015). Mengenal dan Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Pola Asuh Orang Tua dan Guru. *Tunas Siliwangi*, *1*(1), 31–45.

Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, *2*(1), 67–76. https://doi.org/10.52217/pedagogia.v2i1.640

Miranda, D. (2019). Pengembangan Video Animasi Berbasis Karakter Cinta Tanah Air Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, *11*(2), 12. https://doi.org/10.26418/jvip.v11i2.32565

Pinka Citra Amanda, Cucu Atikah, T. E. Y. (2019). Peran Guru dalam Mengoptimalkan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun. *JPP PAUD FKIP Untirta*, *6*(2), 173–182.

Puji Asmaul Chusna, & Ana Dwi Muji Utami. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar. *PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education*, *2*(1), 11–30. https://doi.org/10.51675/jp.v2i1.84

Syahindra, O. M. D., Khadijah, S., Dahliah, & Aisyah, S. (2020). Menanamkan karakter kemandirian pada saat belajar pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Belawan. *Edu Riligia*, *4*(2), 170–182.

Tabi, A. (2020). Problematika Stay At Home Pada Anak Usia Dini Di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, *4*(01), 190–200. https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2244

Damayanti, H. L., & Anando, A. A. (2021). Peran Guru Dalam Menumbuhkembangkan Kemandirian Siswa Melalui Pembelajaran Inkuiri. *Jurnal Sinestesia*, *11*(1), 52–59. https://doi.org/10.53696/27219283.59

Dr.farida Nugrahani, M. H. (2014). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. 信阳师范学院, *1*(1), 305. http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org

Komala. (2015). Mengenal dan Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Pola Asuh Orang Tua dan Guru. *Tunas Siliwangi*, *1*(1), 31–45.

Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, *2*(1), 67–76. https://doi.org/10.52217/pedagogia.v2i1.640

Miranda, D. (2019). Pengembangan Video Animasi Berbasis Karakter Cinta Tanah Air Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, *11*(2), 12. https://doi.org/10.26418/jvip.v11i2.32565

Pinka Citra Amanda, Cucu Atikah, T. E. Y. (2019). Peran Guru dalam Mengoptimalkan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun. *JPP PAUD FKIP Untirta*, *6*(2), 173–182.

Puji Asmaul Chusna, & Ana Dwi Muji Utami. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar. *PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education*, *2*(1), 11–30. https://doi.org/10.51675/jp.v2i1.84

Syahindra, O. M. D., Khadijah, S., Dahliah, & Aisyah, S. (2020). Menanamkan karakter kemandirian pada saat belajar pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Belawan. *Edu Riligia*, *4*(2), 170–182.

Tabi, A. (2020). Problematika Stay At Home Pada Anak Usia Dini Di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, *4*(01), 190–200. https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2244

Sangadah,Nur.2021.*Wawancara pribadi*. 25 Mei 2021. Pukul 09.00 WIB - Selesai.

Hastuti,Ema.2021. *Wawancara pribadi.* 26 Mei 2021. Pukul 10.00 WIB - Selesai